

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Setelah diperoleh temuan-temuan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di SMA Swasta Pancasila Kota Tasikmalaya” dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai persentase jawaban responden untuk variabel X (manajemen sarana dan prasarana pendidikan) menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana sekolah dalam kriteria kuat, dengan nilai persentase sebesar 61%. Hal ini berarti bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Swasta Pancasila berjalan dengan baik. Sangat baiknya manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat juga dari nilai persentase indikator-indikator berikut; perencanaan (63%), pengadaan (58%), pendistribusian (63%), penggunaan (62%), inventarisasi (57%) pemeliharaan (69%), penghapusan (59%).
- b. Nilai persentase jawaban responden untuk variabel Y (Mutu Layanan Pembelajaran) menunjukkan bahwa mutu layanan pembelajaran dalam kriteria kuat dengan nilai persentase sebesar 66%. Hal ini berarti bahwa mutu layanan pembelajaran di SMA Swasta Pancasila dilaksanakan dengan baik. Baiknya mutu layanan pembelajaran dapat dilihat dari nilai persentase indikator-indikator sebagai berikut; mutu mengajar (65%),

kelancaran layanan belajar (65%), umpan balik yang diterima siswa (66%), Layanan Keseharian guru terhadap siswa (63%), Kepuasan siswa terhadap layanan mengajar guru (70%), Kenyamanan ruang kelas (67%) Ketersediaan fasilitas belajar (63%), kesempatan siswa menggunakan berbagai fasilitas sekolah (67%).

c. Pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap mutu layanan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Pancasila Kota Tasikmalaya dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu :

a. Hasil pengujian korelasi diperoleh harga koefisiensi korelasi antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan mutu layanan pembelajaran berarah positif dan signifikan sebesar 0,58. Harga tersebut termasuk kategori cukup kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan mutu layanan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Pancasila Kota Tasikmalaya mempunyai korelasi yang cukup kuat .

b. Hasil pengujian signifikansi hubungan kedua variabel maka dilakukan uji signifikan koefisien korelasi, setelah diperoleh hasil dari perhitungan, diketahui : nilai thitung sebesar 6,36 sedangkan ttabel sebesar 1,671. Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan dengan mutu layanan pembelajaran memiliki hubungan korelasi yang signifikan.

- c. Hasil pengujian regresi diperoleh harga a sebesar 23,41 dan harga b sebesar 0,52 sehingga diperoleh persamaan regresi Y (mutu layanan pembelajaran) atas X (Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan) adalah $\hat{Y} = 23,41 + 0,52 X$ persamaan ini mengandung pengertian bahwa setiap kenaikan variabel X satu tingkat maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y sebesar 0,52 satuan.
- d. Hasil pengujian determinasi, untuk pencarian derajat keterhubungan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap mutu layanan pembelajaran, diperoleh nilai sebesar 33,64% berarti mutu layanan pembelajaran dipengaruhi oleh manajemen sarana dan prasarana pendidikan senilai 33,64%, sedangkan sisanya sebesar 66,36% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memberikan pengaruh kepada mutu layanan pembelajaran di Sekolah Menengah Swasta Pancasila.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sarana dan prasarana pendidikan terhadap mutu layanan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Pancasila Tasikmalaya." telah teruji keberartiannya.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya :

1. Rekomendasi bagi Sekolah Menengah Atas Pancasila Kota Tasikmalaya

Berbagai sarana dan prasarana pendidikan yang ada di baik itu lahan, gedung, perlengkapan maupun perabotan memerlukan pengelolaan yang baik agar sarana dan prasarana tersebut benar-benar dapat menunjang bagi terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap layanan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen dalam proses pendidikan sarana dan prasarana perlu dikelola dengan baik sehingga dapat mendorong terciptanya layanan pembelajaran yang lebih bermakna dan dapat meningkatkan mutu dan proses hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Swasta Pancasila berada dalam kategori baik, hal ini perlu dipertahankan, bahkan perlu untuk terus ditingkatkan. Keterbatasan dan hambatan yang ditemui dalam manajemen sarana dan prasarana harus dijadikan motivasi dan tantangan untuk bisa menjadi lebih baik lagi.

Sebagai sekolah swasta, SMA Pancasila sangat perlu untuk terus meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholders*, terutama dalam hal mutu layanan pembelajaran karena untuk bisa tetap bersaing atau memperoleh kepercayaan dari masyarakat masalah mutu menjadi salah satu hal yang mutlak yang akan dipertimbangkan oleh para *stakeholders*. Fasilitasi atau penuhi segala kebutuhan siswa yang menunjang pembelajaran. Sebagai *core business* layanan pembelajaran perlu

mendapatkan fokus perhatian dari penyelenggara pendidikan, oleh karena itu optimalkan seluruh sumber daya dan kemampuan yang dimiliki sekolah sehingga layanan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

2. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diupayakan lebih mendalami lagi penelitian yang telah dilakukan peneliti, apabila dalam penelitian ini terjadi kesalahan-kesalahan.
- b. Peneliti selanjutnya diupayakan mendalami lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi mutu layanan pembelajaran selain sarana dan prasarana..

